ABSTRACT

Durori, L (2017). *Teaching English Based on Local Cultural Values: An Analysis of Melting Pot Paradigm As Reflected Learning Activities at Rumah Bahasa Surabaya*. A Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya. Advisor: M. Hanafi

Key Words: *local cultural value, melting pot paradigm, learning activity, teaching English*

The coming of Asean Economic Community (AEC) era, Indonesians confronted with heterogeneous society from other countries and compete with them in many aspects of life, not only on the economic aspect, but also social, cultural, political, educational, and communication. To cope with it, Surabaya society as part of Indonesian need to improve communication skills while maintaining national identity, in this matter *Rumah Bahasa* becomes a solution to answer those challenges. Indeed, inserting local cultural values in language learning by melting pot paradigm can be a way to strengthen students' nationalism in these global and heterogeneous societies. Moreover, as Siti Sudartini (2012) said in her journal, practically language learning cannot be separated from teaching the accompanied culture, it will much beneficial to insert the local cultural values and norms in the practice of English teaching. This thesis analyzes melting pot paradigm in learning activities as a way to insert local and national cultural values. The local cultural values refer to the values within *Pancasila* and daily life, appropriate with book "*Undang-Undang Dasar Pedoman, Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Garis-Garis Besar Haluan Negara"* said that life values and morals within culture which showed of how are Indonesian personalities is *Pancasila*. Melting pot paradigm in education terms (intended in this study) refers to integration of local cultural values in the main topic (material) implicitly. The method of study was qualitative descriptive and data collected by observation, semi structured-interview, and documentation. From that method found out that tutor used melting pot paradigm in three ways. Then, to decide local and national cultural values which integrated in learning activity researcher guided by some values of *Pancasila* and daily life, there are 83 values mentioned, e.g. respect the diversity, tolerance among fellows in a religion, belief and god-fearing to the God Almighty, recognition of the tribes' diversity and nation culture and simultaneously develop national unity, develop the pride of national and fatherland Indonesia, *Sungkem*, togetherness, kinship, hardworking, empathy, gentlemanly.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Durori, L (2017). *Pengajaran Bahasa Inggris Berbasis Nilai Budaya Lokal: Sebuah Analisis Paradigma Melting Pot Sebagai Cerminan Aktifitas Pembelajaran di Rumah Bahas Surabaya*. Skripsi, Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya. Pembimbing: M. Hanafi

Kata Kunci: *nilai budaya lokal, paradigma melting pot, aktifitas pembelajaran, pembelajaran bahasa Inggris*

Dengan datangnya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) atau biasa juga disebut Asean Economic Community (AEC), bangsa Indonesia dihadapkan dengan masyarakat heterogen dari Negara-negara lain dan diharuskan untuk berkompetisi di berbagai aspek kehidupan, tidak hanya aspek ekonomi, tetapi juga aspek sosial, kebudayaan, politik, pendidikan, dan komunikasi. Untuk mengatasinya, masyarakat Surabaya sebagai bagian dari bangsa Indonesia dirasa perlu untuk meningkatkan kemampuan komunikasi serta memelihara identitas nasional; hadirnya rumah bahasa menjadi solusi sebagai jawaban tantangan tersebut. Mengintegrasikan nilai budaya lokal dengan paradigma melting pot dalam pembelajaran bahasa bisa menjadi salah satu cara untuk menguatkan nasionalisme peserta didik di zaman global dan masyarakat heterogen. Terlebih lagi, Siti Sudartini (2012) berargumen dalam jurnalnya, bahwa secara praktis pembelajaran bahasa tidak bisa dipisahkan dari pengajaran budaya dari bahasa yang dipelajari, maka sesungguhnya amat bermanfaat untuk memasukkan nilai dan norma budaya lokal di dalam praktek pengajaran bahasa inggris. Skripsi ini menganalisa pengintegrasian nilai budaya lokal dengan paradigma melting pot dalam aktifitas pembelajaran. Nilai Budaya lokal yang dimaksudkan dalam skripsi ini merujuk pada nilai-nilai yang terkandung dalam *Pancasila* dan kehidupan sehari-hari, hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam buku "*Undang-Undang Dasar Pedoman, Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Garis-Garis Besar Haluan Negara"* bahwa nilai dan moral kehidupan dalam budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia adalah *Pancasila*. Mengingat bahwa paradigma melting pot dalam terminologi pendidikan adalah pengintegrasian nilai budaya lokal ke dalam materi utama secara implisit. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif diskriptif dan data digali dengan observasi, semi structured-interview, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tutor menerapkan tiga cara paradigma melting pot. Kemudian, untuk menentukan nilai budaya lokal yang di integrasikan di aktifitas pembelajaran peneliti menggunakan nilai-nilai ke-*Pancasila*-an dan kehidupan sehari-hari, ada sebanyak 83 nilai, seperti: toleransi antar pemeluk agama, percaya dan taat terhadap tuhan YME, pengakuan perbedaan suku dan budaya bangsa, Sungkem, kekeluargaan, kerja keras, ramah, sopan santun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id